

ABSTRACT

The Role of Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center In Preventing Money Laundering Using Crypto Asset on Crypto Trading Platform

Author:

Gunnar Kasim¹ and Sri Wiyanti Eddyono.²

This legal research is purposed to analyze the role of Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center/ *Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)* in prevention of money laundering using crypto asset in Crypto Trading Platform (CTP) based on the applicable laws in Indonesian regulatory framework.

This legal research is conducted through normative legal research and empirical legal research. Data based on normative legal research is gathered from library research such as books, journals, laws and regulation. Meanwhile, data based on empirical method is obtained from an interview with staff from *Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan*.

This legal research finds that in preventing money laundering using crypto asset by PPATK is by implementing reporting mechanism and audit mechanism to Crypto Trading Platform as Reporting Party. With these mechanisms build between public and private institutions, PPATK is able to detect money laundering at the early stage to be analyzed and report it to authorized institutions for further investigation.

Keyword: Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center, Money Laundering, Crypto Asset, Crypto Trading Platform.

¹ Student of the Faculty of Law Universitas Gadjah Mada (S1 IUP 2017).

² Lecturer at the Department of Criminal Law, Faculty of Law Universitas Gadjah Mada

INTISARI

Peran Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan dalam Mencegah Pencucian Uang menggunakan Aset Kripto di Platform Perdagangan Kripto

Penulis:

Gunnar Kasim¹ dan Sri Wiyanti Eddyono.²

Penelitian hukum ini bertujuan untuk menganalisa peran dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dalam pencegahan pencucian uang menggunakan Aset Kripto dalam Pedagang Fisik Aset Kripto berdasarkan perundang-undangan dan peraturan di Indonesia.

Penelitian hukum ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian hukum normatif dan metode penelitian hukum empiris. Data yang digunakan dalam metode penelitian normatif didapatkan dari riset perpustakaan yang berupa peraturan perundang-undangan, buku dan jurnal. Data yang didapat dalam penelitian metode hukum empiris berdasarkan wawancara terhadap karyawan di PPATK.

Penelitian hukum ini menemukan bahwa dalam pencegahan tindak pidana pencucian uang menggunakan aset kripto, PPATK dapat menggunakan mekanisme pelaporan dan audit terhadap Pedagang Fisik Aset Kripto. Dengan adanya mekanisme tersebut terjalinlah hubungan pengawasan antara institusi publik dan institusi swasta yang membuat PPATK dapat mengendus tindak pidana pencucian uang di tahap awal yang dimana dapat dianalisa atau diproses lebih lanjut oleh pihak yang berwenang.

Kata Kunci: Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan, PPATK, Pencucian Uang, Aset Kripto, Pedagang Fisik Aset Kripto

¹ Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

² Dosen Departemen Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada